

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif desainnya bersifat umum, dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2011: 12) bahwa "metode ini disebut juga dengan metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan". Selanjutnya Putra dan Lisnawati (2012: 28) menyebutkan "desain penelitian kualitatif biasanya bersifat global, tidak terperinci, tidak pasti dan sangat fleksibel". Dengan demikian desain hanya digunakan sebagai asumsi untuk melakukan penelitian, oleh karena itu desain pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan terbuka.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009: 80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Pengertian Lain tentang Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Secara Umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan

menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Dengan kata lain, istilah Studi Literatur ini juga sangat familiar dengan sebutan studi pustaka. Dalam sebuah penelitian yang hendak dijalankan, tentu saja seorang peneliti harus memiliki wawasan yang luas terkait objek yang akan diteliti. Jika tidak, maka dapat dipastikan dalam presentasi yang besar bahwa penelitian tersebut akan gagal.

### C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini menggunakan beberapa sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2011: 308) menerangkan bahwa sumber yang tidak langsung memberikan pada kepada pengumpul, bisa lewat orang lain atau dokumen yang ditulis oleh orang lain. Data sekunder didapatkan dari beberapa sumber seperti jurnal, artikel, arsip-arsip dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Sumber data yang digunakan peneliti, yaitu:

1. Susanto, A. (2016). *Teori Belajar Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. (Buku)
2. Arsyad, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
3. Suryani, A., dkk. (2018) *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. (Buku)
4. Muthmainnah, dkk. (2021). Meningkatkan Hasil Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan Media Powtoon selama Pembelajaran Jarak Jauh di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*. (Jurnal).
5. Fitriani. (2021). Penggunaan media powtoon untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kampung Baru Kab. Majene. (Skripsi IAIN Parepare)

6. Rohenan. (2021). Pemanfaatan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Semangat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 6 Tebo. *Action (Jurnal)*
7. Ariyanto, R. (2018). Penggunaan Media Powtoon Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Pelaku-Pelaku Ekonomi Dalam Sistem Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. (Jurnal)*
8. Hidayat, F. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon Pada Siswa SDN 65 Seluma. (Skripsi IAIN Bengkulu)
9. Arina, U. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Gerak Benda Melalui Media Powtoon Pada Siswa Kelas III MI Ma'arif Gedangan Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. (Skripsi IAIN Salatiga)

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan mencari dan menganalisis data-data yang dikumpulkan dari beberapa sumber dokumen. Menurut Arikunto (2012) menyebutkan bahwa peneliti dituntut untuk secara langsung berada di lapangan dalam arti mencari data-data yang dibutuhkan pada penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan sebagai upaya pengadaan data yang tersistematis dalam kegiatan penelitian. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan langkah - langkah studi literatur yaitu:

1. Mengumpulkan literatur dari berbagai sumber referensi, kemudian melakukan review terhadap istilah penting yang akan diteliti. Istilah penting yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah media

pembelajaran powtoon dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

2. Mengumpulkan hasil-hasil penelitian yang relevan untuk membantu proses analisis sehingga dapat memunculkan kesimpulan yang obyektif .
3. Menyusun pembahasan dengan melakukan analisis mendalam terhadap berbagai literatur yang telah diperoleh. Pembahasan dilakukan untuk memperoleh kesimpulan mengenai penggunaan media pembelajan powtoon dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di sekolah dasar.
4. Menentukan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, kesimpulan berisi pernyataan yang sesuai dengan tujuan.
5. Mengajukan saran berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh. Temuan-temuan yang diperoleh selama proses analisis dapat dijadikan sebagai masukan untuk peneliti maupun pembaca.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Amir Hamzah (2020: 61) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mudah dipahami. Penelitian ini menganalisa data melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Tahapan pertama peneliti menggunakan cara melalui reduksi data. Reduksi data dilakukan untuk menghindari penumpukan data dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal penting, mencari tema dan pola, membuang yang tidak perlu, hingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

##### **2. Display Data**

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menunjukkan data atau display data. Dengan menunjukkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

### 3. Content Analysis (Analisis Isi)

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode content analysis (analisis isi) yaitu metode untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan dari sebuah teks. Teks dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Menurut Amir Hamzah (2020: 75), analisis isi dapat digunakan jika memenuhi syarat, yaitu:

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, dan naskah).
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis mengolah data karena mungkin sebagian dokumentasi bersifat sangat spesifik.
- d. Dengan demikian peneliti dalam metode ini menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam literatur tentang penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SD. Setelah mendapatkan hasil analisis langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Menurut Sukardi (2014: 39-40) untuk memberikan sekadar rambu-rambu cara mengorganisasikan data yang berasal dari bermacam-macam sumber, berikut ini diberikan beberapa langkah untuk dapat diaplikasikan sesuai dengan keadaan yang ada:

- a. Mulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun

penelitian diawali dari yang paling mutakhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun-tahun yang lebih lama.

- b. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan hendak dipecahkan dalam penelitian.
- c. Mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Untuk menjaga agar tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber-sumber informasi dan mencantumkaninya dalam daftar pustaka, jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain.
- d. Buatlah catatan, kutipan, atau salinan informasi dan susun secara sistematis sehingga peneliti dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.